

BENTUK IKAN KOI DALAM KARYA KOMBINASI

BATIK TULIS DAN *TYE DIE*



JURNAL KARYA SENI

Diajukan oleh :

Arif Afrizal

NIM 1311714022

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul :

**BENTUK IKAN KOI DALAM KARYA KOMBINASI BATIK TULIS DAN
TYE DIE** diajukan oleh Arif afrizal NIM 1311714022, Program Studi S-1 Kriya
Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 11 juli 2017.

Pembimbing I/ Anggota


Dra. Dwita Anja Asmara M.Sn
NIP :196407201993032001
Pembimbing II/ Anggota


Arif Suharsan, S.Sn, M.Sn
NIP: 19750622200312100
Cognate / Anggota


Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP 196108241989032001
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/ Anggota


Dr.Ir. Yulriawan Dafrin M. Hum
NIP 196207291990021001

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastawi, M.Des
NIP 195908021988032002



BENTUK IKAN KOI DALAM KARYA KOMBINASI

BATIK TULIS DAN *TYE DIE*

Oleh: Arif afrizal

INTISARI

Penciptaan karya batik tugas akhir ini penulis mengangkat tema ikan Koi dengan teknik batik tulis dan teknik pewarnaan *Tye Die*, penulis tertarik pada bentuk tubuh ikan Koi yang unik, dengan bentuk badan yang bulat membentuk oval, mempunyai mulut yang bulat dan sirip yang tipis, ikan Koi merupakan ikan yang sangat digemari bagi masyarakat Jepang dan China, dengan simbol keberanian bagi kaum laki-laki dan memiliki interpretasi warna pada tubuh ikan Koi, seperti Koi emas: kekayaan dan kesejahteraan, Koi perak atau platinum: sukses dalam usaha, Koi hitam: sukses setelah perubahan, Koi putih: sukses urusan cinta dan romansa. sehingga batik ini dapat diaplikasikan pada karya batik tulis dengan motif ikan Koi dengan ditambah motif *isen* yaitu batu karang dan gelembung air. Sehingga penulis mengaplikasikan pada kain mori primisima dengan menggunakan teknik pewarnaan *Tye Die* atau ikat celup dengan menggunakan warna naphthol dan remasol.

Penciptaan karya ini memakai metode pendekatan ekspresif dan estetis, pendekatan ekspresif adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan unsur-unsur yang mengajuk emosi atau perasaan pembaca, pendekatan estetis adalah pendekatan guna mencari titik keindahan pada objek estetis dan kemudian apa yang dilakukan oleh subjek estetis untuk menemukan nilai estetis. Sedangkan metode penciptaan yang digunakan pada karya ini adalah eksplorasi, perancangan, perwujudan. Proses pembuatan karya batik lukis ini seperti halnya membuat batik tulis, dengan tahapan awal membuat sketsa batik sampai finishing karya, dengan latar karya menggunakan warna biru naphthol dengan teknik *Tye Die*, dan objek ikan Koi menggunakan warna remasol dengan teknik gradasi pada tubuh ikan Koi.

Hasil dari karya ini merupakan seni batik tulis dengan konsep ikan Koi yang merupakan hasil pengolahan ide serta konsep yang telah dipadukan dengan tema serta ekspresi yang penulis tuangkan. Karya seni batik lukis dengan tema ikan Koi ini dimaksud akan dapat mengenalkan tentang bentuk ikan Koi pada kalangan masyarakat sekitar dan memperluas kearifan seni kriya yang diwujudkan dalam bentuk seni batik lukis dengan teknik pewarnaan *Tye Die*, penulis juga memberikan beberapa goresan ekspresi pribadi pada objek ikan Koi ke dalam karya batik.

Kata Kunci : *Ikan Koi, Batik Lukis, Tye Die*

ABSTRACT

The creation of this final work of batik, the author raised the theme of Koi fish, using batik technique and *Tye Die's* coloring technique, the author is attracted to the unique body shape of Koi fish. With rounded bodies forming ovals, having a roundmouth and thin fish. Koi fish is a very popular fish for Japanese and Chinese society, with the symbol of courage for men and have color interpretation on it body. Such as gold Koi: wealth and prosperity, silver or platinum: success in bussiness, black Koi: the success after change, white Koi: the success of love affairs and romance. So this batik can be applied to the creation with koi fish and *isen* motives (ie rocks and water bubbles), so the author apply on primisima fabric by using *Tye Die's* technique with naptol and remasol dyeing.

This creation of works using an expressive and aesthetic approach, the expressive approach is an approach that seeks to find the elements that take emotions of feelings. Whereas the aesthetic approach is the approach to find the poin of beauty on the aesthetic objects and then, what the aesthetic subject does to find the aesthetic value, while the method used in this works is exploration, designing, and embodiment. The process of making this painting batik creation is like making a handmade batik. From the initial until the finishing processes stages making batik sketches to the finishing stages of the creation. With the background of creation is using blue naptol with tye die technique and koi fish object using color remasol dyeing with gradation technique on Koi fish body.

The result of this creation is batik art with Koi fish concept which is the result of processing ideas and concept that have been combined with the theme and expression of the author. Batik art creation with Koi fish theme is intended to introduce about the shape of Koi fish in the surrounding community and expand the wisdom of craft art which is realized in the form of batik painting. the authors also give some scratches of personal expression on Koi fish objects in the creation of batik.

Key Word: *Koi Fish, Painting Batik, Tye Die*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Ikan Koi merupakan salah satu komoditi perikanan yang potensial, dalam menghasilkan devisa bagi negara dan mensejahterakan masyarakat (pembudidaya). Koi termasuk golongan animal, dari famili masih dikelompokkan dalam beberapa *genus* dan terdiri dari beberapa spesies salah satunya *chyprinus carpio* dengan nama lokal Ikan Koi. Ikan Koi di indonesia merupakan ikan hias favorit, dan banyak digemari masyarakat luas karena tubuhnya yang mempesona dan harganya relatif tidak terlalu mahal, ikan Koi sekarang ini masih menjadi salah satu komoditas perdagangan yang cukup baik dalam bidang perikanan.

Ketertarikan pada bentuk tubuh ikan Koi dengan bentuk badan yang oval dan mempunyai mulut bulat dengan kumis yang sedikit, mulut yang bulat pada ikan Koi menjadi terlihat indah apabila ikan Koi sedang memakan makanannya. Koi merupakan ikan yang mempunyai banyak interpretasi warna, seperti halnya warna kuning, hitam, merah, serta campuran warna lainnya. Ikan Koi sangat mudah beradaptasi dengan yang lainnya, ikan Koi memiliki sirip yang tipis dan ekor yang gemulai, serta gerakan tubuhnya yang meliuk-liuk saat berenang di air. Koi juga memiliki corak yang sangat beragam pada tubuh Koi, sehinggapenulis tertarik untuk menjadikan dalam sebuah karya batik lukis, Ikan Koi merupakan salah satu ikan pembawa hoki dan melambangkan keberanian pada kaum laki-laki, ikan Koi mempunyai beberapa interpretasi makna warna didalam tubuhnya, seperti Koi emas : kekayaan dan kesejahteraan, Koi perak atau platinum: sukses dalam usaha, Koi hitam: simbol sukses setelah perubahan, Koi putih: keunggulan dalam kedudukan sosial, baik dalam karir maupun keluarga. Koi merah: sukses dalam urusan cinta dan romansa.

Pada penciptaan karya seni ini penulis tertarik untuk mengangkat Ikan Koi untuk dijadikan seni batik tulis yang dikombinasi *Tye Die* sebagai benda hiasan dinding, setelah memahami asal-usul ikan Koi dari berbagai jenis ikan Koi dan warna ikan Koi, penulis berusaha mencoba menuangkannya kedalam karya seni batik lukis dengan teknik Batik Tulis dan *Tye Die*, ikan Koi sebagai data acuan untuk membuat karya batik tulis sebagai hiasan dinding dengan teknik *Tye Die*, pada motif utama ikan Koi ini penulis mencoba untuk memadukan motif terumbu karang dan gelembung air kedalam karya batik lukis ikan Koi.

2. Rumusan / Tujuan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep penciptaan karya seni dengan tema ikan Koi dalam karya batik tulis ?
2. Bagaimana proses penciptaan karya batik tulis dengan tema ikan Koi dengan teknik *Tye Die* ?
3. Bagaimana hasil karya dengan tema ikan Koi pada karya batik tulis dengan teknik *Tye Die* ?

A. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Menjelaskan tentang konsep bentuk ikan Koi yang di kombinasi dengan batik tulis dan *Tye Die*.
2. Menjelaskan proses tahap demi tahap mulai dari pewarnaan dalam karya kombinasi batik tulis dan *Tye Die*.
3. Menciptakan karya tekstil dengan tema ikan Koi yang dikombinasi dengan batik tulis dan *Tye Die*.

b. Manfaat

1. Meyampaikan pesan bentuk tubuh pada ikan Koi dan juga warna pada tubuh ikan Koi.
2. Penciptaan karya seni ini dapat merepresentasikan bentuk ikan Koi dalam satu komposisi batik tulis kepada penikmat seni khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya.
3. Dapat memberi sumbangan terhadap perkembangan seni batik sebagai media eksplorasi terhadap ikan Koi.
4. Dapat memberi wacana baru dalam perkembangan seni batik lukis dengan teknik pewarnaan *Tye Die* bergradasi.

3. Teori Dan Metode Penciptaan

Mewujudkan suatu karya seni, seorang seniman atau kreator tentulah melalui fase-fase dalam proses pelaksanaannya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetis

Pendekatan estetis pada dasarnya dilakukan guna mencari titik keindahan pada objek estetis dan kemudian apa yang dapat dilakukan oleh subjek estetis untuk menemukan nilai estetis. Menurut budayawan asal Bali Ilmu estetis adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut keindahan. (Djelantik, 1999 : 9)

Nilai estetis pada ikan koi ini adalah dari segi corak warna dan jenis ikan koi yang begitu banyak, dan pada warna ikan koi itu sendiri memiliki banyak filosofi warna yang diinterpretasikan dalam berbagai arti, dan ikan koi disini juga dianggap bukan ikan sembarangan, ikan koi dianggap ikan pembawa hoki dan melambangkan keberanian pada kaum laki-laki.

b. Pendekatan Ekspresif

Pendekatan ekspresif adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan unsur-unsur yang mengajuk emosi atau perasaan pembaca, menurut Aminuddin menjelaskan bahwa pendekatan ekspresif disebut juga pendekatan emotif. Di dalam pendekatan ekspresif, pengarang berupaya mengekspresikan ide-idenya ke dalam karya seni rupa, sehingga menarik emosi atau perasaan penikmat. Cara yang digunakan pembuat karya dalam mengekspresikan ide-idenya melalui gaya. Gaya merupakan cara yang digunakan dalam memaparkan gagasan sesuai dengantujuan dan efek yang ingin dicapai (Aminuddin,1945:V)

Pada pembuatan karya batik ini penyusun menggunakan pendekatan ekspresif yaitu pada motif batik ikan koi, batu karang dan gelembung air. karena pada bentuk ikannya yang begitu indah, sehingga dapat aplikasikan di kain dengan bentuk tidak sama dengan gubahan pada bentuk tubuh ikan koi dan corak warna pada tubuh ikan koi, pada karya ini penulis menggunakan warna cerah dengan gradasi warna.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan guna memberikan referensi pada tahapan dasar dalam pembuatan sebuah karya agar penciptaan karya tersebut sesuai. Pada pengerjaan tugas akhir ini, metode yang dipakai dalam penciptaan

karya ini menuju pada metode penciptaan oleh (SP Gustami 2004 : 29).
Yaitu :

a. Metode Eksplorasi

Untuk mendapatkan ide dalam proses penciptaan tentunya harus melakukan eksplorasi baik yang berkaitan dengan sumber ide, konsep, teknik, gaya dan sebagainya. Dalam melakukan eksplorasi harus membuka kepekaan dan sensitifitasnya terhadap apa yang telah dilihat dan dikaji dari studi pustaka dan observasi. Segala sesuatu yang menjadi daya tarik akan mengendap dalam hatinya dan menjadi suatu inventaris sumber ide yang akan keluar dalam kreatifitasnya. Eksplorasi akan menghasilkan endapan, baik secara abstrak maupun verbal dan akan divisualisasikan dalam media seni tentunya dengan berbagai pengolahan estetis seperti pada karya batik ini.

Eksplorasi didapat dari pengamatan pada ragam hias ikan Koi melalui berbagai informasi dan referensi yang ada. Dari hasil eksplorasi yang dilakukan pengembangan motif ikan koi untuk menambah daya tarik penikmat seni. Eksplorasi juga dilakukan untuk bahan yang akan dipakai utamanya kain mori primisima yang dipadukan dengan kain tekstur kulit kayu.

b. Metode Perancangan

Perancangan dilaksanakan dalam mempersiapkan proses perwujudan karya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah pembuatan sketsa, pemilihan sketsa terbaik, perwujudan gambar kerja, pembuatan pola, dan perencanaan jadwal kerja.

c. Perwujudan

Dalam perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtut agar tidak terjadi keliaran ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu dimulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya serta finishing dalam perwujudan penciptaan karya batik lukis.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ikan koi

Ikan koi mempunyai bentuk yang unik, melalui keunikan bentuknya, ikan koi mempunyai bentuk bulat seperti oval, sirip yang tipis dan kumis tipis, melalui bentuk tersebut kemudian diaplikasikan ke dalam karya batik tulis hiasan dinding dengan menggunakan pewarnaan naphthol dan remasol dengan dikombinasi dengan teknik *Tye Dye*.

2. Data acuan

Sebelum membuat suatu karya seni diperlukan suatu data atau sumber yang akan membantu dalam proses penciptaan. Data acuan dapat berupa gambar maupun tulisan. Data-data tersebut dapat diperoleh dari buku, majalah, internet maupun melakukan pengamatan langsung terhadap objek. Data acuan digunakan untuk memancing ide dalam berkarya seni. Data acuan juga digunakan sebagai landasan untuk menciptakan karya seni agar karya-karyanya tidak lari dari ide dasar penciptaan.



Gambar 1. Bentuk ikan Koi



gambar 2. Contoh karya batik ikan Koi
(Iwan Tirta)



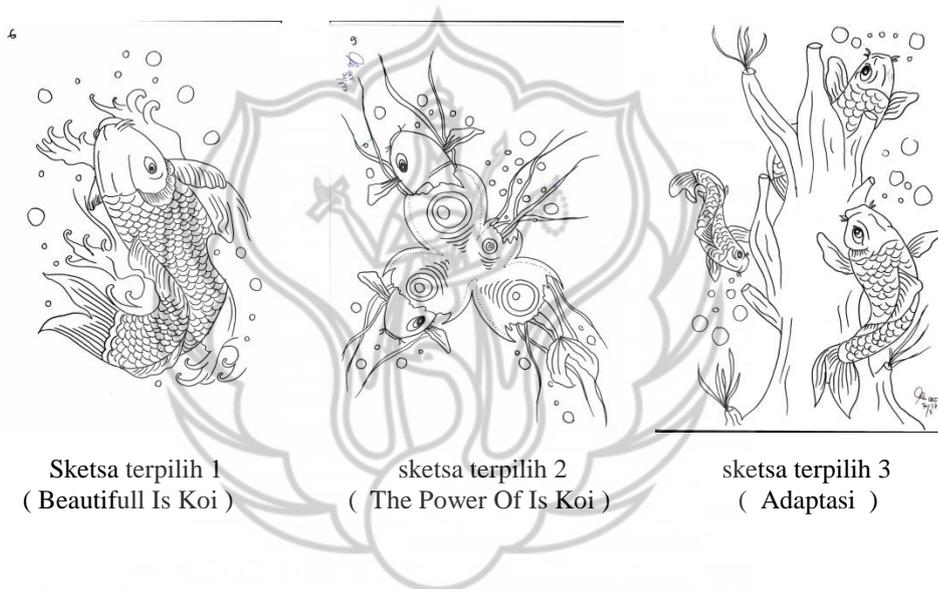
Gambar 3. Batu karang sebagai
Motif kombinasi



gambar 4. Gelembung air sebagai
motif *isen-isen*

3. Perancangan

Setelah mempelajari berbagai jenis-jenis ikan Koi secara umum selanjutnya menganalisa dengan detail bagaimana data acuan yang akan dipakai, maka penulis merancang karya dengan sketsa yang terinspirasi dari pengamatan tersebut. Beberapa rancangan karya berupa sketsa karya dengan motif ikan Koi, penulis menjadikan karya yang dekoratif dengan pewarnaan modern. sebagai panduan dari setiap sketsa yang dibuat, adapun referensi proporsi bentuk badan jantan dan betina yang menjadi contoh penggambaran bentuk badan ikan Koi, pada proses perancangan karya ini terdapat sketsa awal berupa goresan kasar yang harus disempurnakan dengan persetujuan dari dosen pembimbing, lalu sketsa terpilih yang merupakan sketsa yang dapat langsung diwujudkan dalam bentuk karya batik.



4. Proses Perwujudan

1. Bahan dan alat

A. Bahan :

1. Kain
2. Lilin Malam
3. Lilin Parafin
4. Pewarna naphthol dan remasol
5. Waterglass
6. Soda Abu

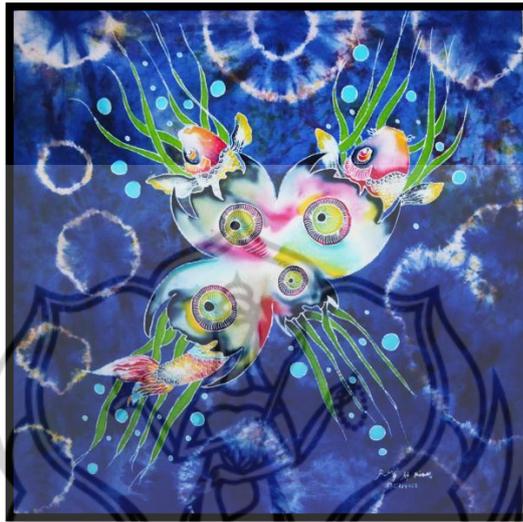
B. Alat :

1. Kompor minyak
2. Canting
3. Kuas
4. Gawangan
5. Bak pewarna
6. Tongkat kayu
7. Baskom kecil
8. Gelas takaran
9. Baskom besar

5. Teknik pengerjaan

- a. Teknik Pemolaan
- b. Teknik Pencantingan
- c. Teknik pewarnaan (*Tye Dye*)
- d. Finishing karya

1. Karya 1



Judul : *The Power Of Is Koi*
Ukuran : 100 cm x 80 cm
Bahan : Kain Primisima, Pewarna Napthol Dan Remasol
Teknik : Batik Tulis, Pewarnaan *Tye Die*
Tahun : 2017
Fotografer : Arif Afrizal

Deskripsi karya :

Koi merupakan ikan yang sangat membawa keberuntungan bagi masyarakat Jepang dengan interpretasi corak warna pada tubuh ikan Koi. Ketertarikan penulis memilih motif ikan Koi disini adalah pada bentuk tubuh ikan Koi yang membentuk oval, mulut yang bulat dan mempunyai sirip yang tipis dan kemudian divisualisasikan kedalam karya batik lukis dengan mengambil objek ikan koi yang berjudul “ *The Power Off Fish Koi* “.

Karya ini mengangkat kisah ikan Koi dimasyarakat jepang yang mereka percayai sebagai ikan pembawa hoki dan keberuntungan, karya ini dibuat dengan teknik batik tulis yang dipadukan dengan pewarnaan remasol dan *Tye Die* sebagai latar karya. Goresan tiap garis pada karya ini merupakan goresan yang tercipta dari ekspresi terhadap konsep dan tema ikan koi. Pada karya ini sudah mengalami jaman modern, dan telah mengalami proses deformasi sehingga sedikit dirubah dan disederhanakan.

Jika melihat dari segi warna pada karya ini memang terlihat soft untuk latar karya dan cerah untuk objek karya, pemilihan warna yang soft dan cerah dipakai guna memunculkan kesan yang indah. Teknik pewarnaan pada karya ini dengan proses *Tye Die* dan remasol dengan teknik usap dengan memberi gradasi warna cerah pada objek ikan Koi supaya terlihat modern, dan background melalui tahap pewarnaan *Tye Die* yang diikat guna memunculkan motif pada saat diwarnai menggunakan warna naphthol, dengan warna biru muda dan hasil ikatan yang variasi.

2. Karya 2



Judul : *Beautiful Is Koi*
Ukuran : 100 cm x 80 cm
Bahan : Kain Primisima, Pewarnaan Naphthol Dan Remasol
Teknik : Batik Tulis, Pewarnaan *Tye Die*
Tahun : 2017
Fotografer : Arif Afrizal

Deskripsi karya :

Karya ini bercerita tentang seekor ikan koi yang cantik dan sangat diakui sebagai ikan pembawa hoki dan keberuntungan bagi masyarakat Jepang dimana ikan Koi sangat dilindungi dan dibudidayakan, karya ini diciptakan dengan teknik batik tulis yang kemudian dipadukan dengan pewarnaan *Tye Die* menggunakan warna naphthol dan remasol, pada karya ini sudah melalui proses deformasi sehingga secara bentuk dan warna tidak seperti motif ikan Koi pada umumnya.

Dari segi garis, karya ini memiliki garis tegas yang dituangkan guna mempertegas konsep pada karya ini. Dari segi bentuk pada karya ini mencoba menggambarkan kecantikan dari seekor ikan Koi dengan warna cerah

menggunakan warna remasol yang digradasi, dan background biru muda yang dikombinasi motif *Tye Die*.

Pemakaian warna pada karya ini menggunakan warna yang soft dan cerah yang terlihat lembut. Proses pewarnaan pada karya ini juga memakai teknik *Tye Die* atau ikat celup sehingga memunculkan motif-motif ikat celup pada background.

3. Karya 3



Judul : Adaptasi
Ukuran : 100 cm x 80 cm
Bahan : Kain Primisima, Pewarna Naphthol Dan Remasol
Teknik : Batik Tulis, Pewarnaan *Tye Die*
Tahun : 2017
Fotografer : Arif Afrizal

Deskripsi karya :

Ikan Koi telah menjadi primadona bagi para masyarakat Jepang dan China, memelihara ikan Koi adalah hobi yang menyenangkan dan diyakini dapat mengurangi tingkat kesetresan bagi diri, karena ikan koi ikan yang pintar dan bisa diajarkan untuk memberi makan langsung dari tangan, ikan Koi sangat dapat mendengar serta akan merespon suara-suara, terutama suara dari pemilik ikan Koi hal ini yang menjadi daya tarik para perikanan untuk membudidayakan ikan Koi.

Pada penciptaan karya seni yang dimaksud adaptasi yaitu dimana seorang manusia atau hewan harus cukup beradaptasi dengan sesama jenis dan lawan jenis, dengan adanya adaptasi akan menambah wawasan yang luas, pada penciptaan karya seni ini menggunakan teknik pewarnaan *Tye Die* menggunakan warna naphthol dan remasol, yang dikombinasi dengan motif terumbu karang pada motif dengan dikelilingi ikan Koi yang sedang berenang-renang.

C. KESIMPULAN

Karya seni diciptakan untuk mendapatkan kepuasan batin dan sebagai media untuk berekspresi. Karya-karya dalam tugas akhir ini merupakan media hasil dari proses pengolahan ide dalam konsep yang telah dipadukan dengan tema serta ekspresi yang penulis tuangkan. Konsep ikan Koi diwujudkan dengan pemahaman mendalam dari beberapa referensi dan observasi guna mencari gambaran wujud ikan Koi. Secara keseluruhan karya yang penulis ciptakan pada tugas akhir ini memakai konsep ikan Koi dan mencoba memvisualkan bentuk ikan Koi secara dekoratif ke dalam batik tulis.

Tahap perwujudan dilakukan dengan proses pengolahan ide dari beberapa acuan data teori dan visual lalu penuangan ide tersebut ke dalam sebuah sketsa dan memilih beberapa sketsa terbaik yang selanjutnya akan dipindahkan dalam kain mori primisima, dengan teknik memola pada kain dengan gambaran sketsa yang terpilih, kemudian masuk ketahap pencantingan dan kemudian proses pewarnaan memakai warna remasol dan naphthol, dengan teknik colet dan *Tye Die* dengan berulang kali percobaan kain yang akan diwarnai, seta menutup bagian kain dengan lilin malam agar warna tetap terjaga saat melalui proses pencelupan *Tye Die*, hasil karya yang diciptakan yaitu batik tulis hiasan dinding dengan ide gagasan ikan Koi dengan teknik pewarnaan *Tye Dye* dengan menggunakan warna remasol dan naphthol.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, (1987). *Pendekatan Ekspresif*, Penerbit Sinar Baru, Bandung.
- Budiyono,dkk.2008. *Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Djelantik A.A.M. (1999) *Estetika : Sebuah Pengantar*, Penerbit MSPI dan arti, Bandung.
- Honggopuro, (2002). *Arti Kata Batik Dalam Istilah Bahasa Jawa*, Penerbit Yayasan Peduli Karaton Surakarta Hadiningrat.
- Kusrianto, Adi. (2013). *Batik, Filosofi, Motif & Kegunaannya*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- SP. Gustami. (2004). *Proses Penciptaan Seni Kriya, “Untaian Metodologis”*. Yogyakarta: Program, Penciptaan Seni Pasca Sarjana, ISI Yogyakarta.
- Sudarmaji, (1973) *Dasar-dasar Seni Rupa*, STRRI, ASRI, Yogyakarta.
- Sony, Dharsono Kartika. (2004), *Seni Rupa Modern*, Penerbit Ekayasa Sains, Bandung.
- Tinarbuko, Sumbo. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual*. Jelasutra Yogyakarta.
- Tirta, Iwan. (23 Juli 1985). “Simbolisme dan Corak Warna Batik”. Majalah Femina.

WEBTOGRAFI

<https://id.pinterest.com/pin/376050637617127185/>

<https://www.instagram.com/rickiordan/>

<https://www.google.com/>

<http://lelang-lukisanmaestro.blogspot.co.id/>

<https://id.pinterest.com/pin/333336809891393498/>

<http://arafuru.com/lifestyle/ini-dia-asal-usulikan-koi.html>